

Phidya Ayu Namira¹, Aisha Sekar Lazuardini Rachmanie²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada,

Jalan Sosio Humaniora 1, Bulaksumur,

Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 55043

e-mail: ¹phidyaayunamira@mail.ugm.ac.id, ²aisha.s@mail.ugm.ac.id

Abstract. *The emerging adulthood phase, characterized by a search for identity and demands for independence, requires personal agency as the capacity to act consciously in directing one's actions toward life goals. A child's acceptance of a positive relationship with their father is one factor that can support the development of personal agency. This study aims to examine the role of perceptions of paternal involvement in personal agency among emerging adults. This study employs a non-experimental quantitative approach using a survey method by an online questionnaire administered to emerging adults (N=205). The instruments used in this study were the Nurturant Fathering Scale (NFS) ($\alpha=0.946$) and the Assessment of Human Agency (AHA) ($\alpha=0.939$), both of which have been adapted into Indonesian. Data analysis was conducted using simple linear regression. The results indicate that perceptions of paternal involvement have a significant positive effect of 7.83% on the level of personal agency among emerging adults ($B=0.123$; $p<0.001$). These findings suggest that individuals who perceive greater paternal involvement tend to have higher levels of personal agency, meaning that fathers can encourage individuals to make sense of their own actions.*

Keywords: *personal agency, perceived paternal involvement, emerging adulthood*

Abstrak. *Fase emerging adulthood yang ditandai dengan pencarian identitas dan adanya tuntutan kemandirian membutuhkan personal agency sebagai kapasitas untuk bertindak secara sadar dalam mengarahkan aksi menuju tujuan hidup. Penerimaan anak terhadap hubungan positif dengan ayah menjadi salah satu kontributor yang dapat menunjang pembentukan personal agency. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran persepsi keterlibatan ayah terhadap personal agency pada emerging adults. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimental dengan metode survei melalui kuesioner daring pada emerging adults (N=205). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nurturant Fathering Scale (NFS) ($\alpha=0,946$) dan Assessment of Human Agency (AHA) ($\alpha=0,939$) yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi keterlibatan ayah berperan positif secara signifikan sebesar 7,83% terhadap tingkat personal agency pada emerging adults ($B=0,123$; $p<0,001$). Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa individu yang mempersepsikan keterlibatan ayah yang lebih baik cenderung memiliki tingkat personal agency yang lebih tinggi, artinya ayah dapat mendorong individu memaknai setiap tindakan yang dilakukan.*

Kata kunci: *agensi diri, persepsi keterlibatan ayah, emerging adults*